

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan suatu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola bersama masyarakat, dengan tujuan mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan dapat dengan cepat menurunkan AKI dan AKA (Kemenkes RI, 2011). Upaya posyandu balita salah satunya yaitu sebagai pencegahan penyakit dan meningkatkan kesehatan balita sehingga dilakukan secara berkala pemantauan kesehatan balita dengan membawa balita ke posyandu untuk diperiksa kesehatan (Al Azizah and Agustina, 2017). Salah satu sasaran posyandu yaitu balita, keberhasilan kesehatan balita dipengaruhi oleh keaktifan partisipasi ibu terhadap kegiatan posyandu (Chandra and Humaedi, 2020).

Mengikutsertakan anggota masyarakat terhadap proses pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yaitu partisipasi masyarakat terhadap posyandu sebagai langkah awal program posyandu. Tujuan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu meneguhkan rasa tanggung jawab, memunculkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat, dan mau menjaga atas hasil dan setelah kegiatan dimasyarakat (Sintiawati, Suherman and Saridah, 2021). Partisipasi masyarakat menjadi penting dalam kegiatan posyandu dengan keikutsertaan ibu mengikuti kegiatan di posyandu akan membantu para ibu sebagai upaya preventif untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang terjadi pada anak (Chandra and Humaedi, 2020).

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2019, Posyandu di Provinsi Sumatera Utara berjumlah sebanyak 15.888 posyandu (Dinkes Sumut, 2019). Secara nasional yaitu 56,57% partisipasi minat masyarakat masih rendah dalam memanfaatkan posyandu (Iryadi, Maesaroh and Pupandhani, 2020). Pada penelitian Simbolon and Theresia (2021) sebesar 47,4 % ibu balita yang tidak partisipasi aktif terhadap kunjungan ke posyandu di Kota Medan. Pada penelitian sebelumnya Mathi, Santosa and Fitria (2013) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi ibu keposyandu di Kecamatan Medan Petisah masih sangat rendah yaitu 39,7%. Rendahnya partisipasi masyarakat terhadap posyandu menjadi permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan pelayanan kesehatan posyandu. Terciptanya keikutsertaan masyarakat dengan aktif partisipasi dapat mempengaruhi keberlangsungan program posyandu (Sari Puspita, 2018).

Teori dasar dari Lawrence Green pernah menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi perilaku seseorang yaitu : faktor-predisposisi (umur, pekerjaan, pengetahuan, pendidikan dan sikap), faktor-pemungkin (jarak tempat tinggal ke fasilitas kesehatan), faktor-penguat (dukungan keluarga dan tokoh masyarakat) (Yelkiyana, Kunoli and Yusuf, 2020). Pada penelitian ini faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat didalam kegiatan posyandu balita yang diteliti yaitu pengetahuan ibu, pendidikan ibu, sikap petugas kader, dan pekerjaan ibu.

Hasil penelitian Mathi, Santosa and Fitria (2013) pengetahuan ibu terhadap posyandu masih rendah sebesar 18,2% terhadap posyandu. Pada penelitian Mardhiah, Riyanti and Marlina (2020) bahwa pengetahuan ibu terhadap posyandu rendah sebesar (50%). Faktor pengetahuan ibu memiliki hubungan

dengan berpartisipasi ibu balita membawa ke posyandu, ibu yang mempunyai pengetahuan terkait posyandu lebih memilih membawa anaknya ke posyandu (Farhat, 2018).

Hasil penelitian Mardhiah, Riyanti and Marlina (2020) tingkat pendidikan ibu terhadap posyandu rendah, kelompok ibu pendidikan SD (15,6%), SMP (25%), SMA (6,3%), PT (3,1%) sehingga pendidikan yang dimiliki ibu masih terbilang rendah. Pada penelitian Mathi, Santosa and Fitria (2013) ibu yang pendidikan rendah sebanyak (59,3%) sehingga tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap partisipasi posyandu. Faktor pendidikan ibu balita memiliki pengaruh terhadap partisipasi ke posyandu, semakin tinggi pendidikan ibu balita, maka semakin baik pengetahuan ibu tentang posyandu (Jalpi, 2020).

Hasil penelitian Hastaty, Lubis and Jumirah, (2017) sikap kader memiliki sikap baik (14%), sikap sedang (75%), dan sikap kurang baik (11%). Sedangkan pada hasil penelitian Wahyudi, Gunawan and Saputra (2016) didapatkan bahwa sebanyak (66,7%) dengan sikap kader baik dan sebanyak (33,3%) dengan sikap kader kurang baik. Faktor terhadap sikap kader adalah salah satu yang mempengaruhi partisipasi masyarakat karena dengan pelayanan atau servis kader yang terampil, ramah dan baik mendapatkan respon yang positif terhadap posyandu (Yelkiyana, Kunoli and Yusuf 2020).

Hasil penelitian Mardhiah, Riyanti and Marlina, (2020) ibu yang bekerja memiliki pengaruh terhadap posyandu, ibu bekerja(28,1%) dan ibu yang tidakbekerja (21,9%). Pada penelitian Mathi, Santosa and Fitria, (2013) tingkat partisipasi antara ibu bekerja (53,3%) dan ibu tidakbekerja sebanyak (61,9%), ibu yang bekerja memiliki tingkat partisipasi rendah terhadap posyandu. Faktor

pekerjaan memiliki pengaruh partisipasi ke posyandu, seseorang yang memiliki waktu cukup padat dalam pekerjaan dapat memengaruhi ketidakhadiran terhadap pelaksanaan posyandu (Rahmah, 2019).

Dari masalah di atas bahwa partisipasi ibu untuk membawa balita ke posyandu masih sangat rendah bahkan banyak ibu yang tidak aktif membawakan balitanya ke posyandu. Maka dari itu sangat penting mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi rendahnya partisipasi ibu membawa anak balita ke posyandu agar diharapkan partisipasi dari masyarakat dalam posyandu dapat meningkat. Sehingga demikian saya tertarik untuk membahas tentang **faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu balita di salah satu desa yang berada di Kecamatan Pancur Batu yaitu desa Sukaraya.**

1.2 Perumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan pos pelayanan terpadu di Desa Sukaraya, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu terhadap partisipasi dalam kegiatan posyandu di Desa Sukaraya Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang.
2. Untuk mengidentifikasi pendidikan ibu dengan partisipasi dalam kegiatan posyandu di Desa Sukaraya Kec. Pancur Batu Kab Deli Serdang.
3. Untuk mengidentifikasi sikap kader terhadap partisipasi dalam kegiatan posyandu di Desa Sukaraya Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang.
4. Untuk mengidentifikasi pekerjaan ibu terhadap partisipasi dalam kegiatan posyandu di Desa Sukaraya Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Ibu Balita

Diharapkan dapat menjadi bahan ajaran untuk lebih memahami dan menambah pengetahuan terhadap pentingnya partisipasi dalam kegiatan posyandu bagi balita.

1.4.2 Untuk Posyandu Desa Sukaraya

Diharapkan hasil peneliti dapat menjadikan masukan terhadap upaya peningkatan partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu demi meningkatkan pelayanan kesehatan terutama untuk KIA atau kesehatan ibu dan anak.

1.4.3 Untuk Peneliti

Dapat menjadi masukan sebagai pemahaman serta pengetahuan yang dapat diterapkan peneliti kelak menjadi seorang ibu yang memiliki balita.

1.4.4 Untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadikan hasil peneliti sebagai pembanding atau referensi penelitian dalam perkuliahan di bidang Administrasi Kebijakan.